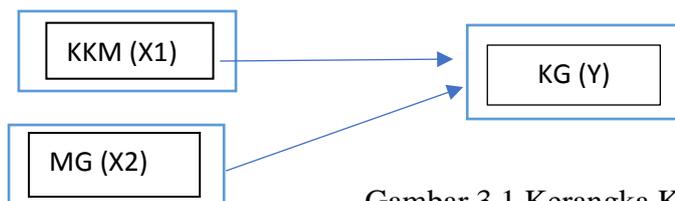




BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Teoritis

Sebuah kerangka teoritis diperlukan untuk memahami cara melakukan penelitian dan bagaimana teori yang relevan digunakan dalam menjawab rumusan masalah. Gambaran keseluruhan dari penelitian ini disajikan dalam kerangka konseptual pada Gambar 3.1 di bawah ini. Gambar ini mengklarifikasi bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah (KKM) dan Motivasi Kerja Guru (MKG) dianggap mempengaruhi Kinerja Guru (KG) Berpendoman pada kerangka konseptual tersebut, diperlukan pengujian lebih jauh sejauh mana hubungan antar variabel dapat dibuktikan.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual penelitian

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana tindakan yang digunakan untuk menentukan merencanakan bagaimana penelitian akan dilakukan.⁶³ Desain penelitian mencakup, pemilihan metode, instrumen, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu

⁶³Ratna Dewi Nur'aini. "Penerapan metode studi kasus YIN dalam penelitian arsitektur dan perilaku." *Inersia: Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur* 16, no. 1 (2020): 3.

analisis yang dipergunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel independen bebas atau lebih terhadap satu variabel dependen (tegantung).⁶⁴Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan kuisioner, yang kemudian cara pengolahan datanya menggunakan program komputer SPSS.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Pesantren AL AMIN Sooko Mojokerto.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren AL AMIN yaitu Madrasah yang berbasis pesantren yang terletak di Jl.RA.Basuni No. 18 Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

D. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang terdapat kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan membuahakan kesimpulan.⁶⁵Populasi penelitian kali ini adalah seluruh guru di MTs Pesantren Al Amin Sooko Mojokerto yang berjumlah 32 orang.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dipakai sebagai sampel.⁶⁶

⁶⁴Abdul Muhid, *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2012), h. 133.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta Bandung 2017) h.117

⁶⁶*Ibid* h.124



E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk diberikan tanggapan dan jawaban oleh seseorang/responden yang di beri kuesioner. Kuesioner dapat bersifat terbuka (responden dapat menjawab sesuai keinginannya) atau tertutup (jawaban dari pertanyaan telah di sediakan oleh seorang peneliti).⁶⁷

Kesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, yakni kuesioner yang diberikan kepada responden untuk diberi tanggapan berdasarkan skala likert. Skala ini berdasar pada penjumlahan tanggapan responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan indikator sebuah variabel.⁶⁸

2. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data penelitian ini kami juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mengumpulkan data melalui pengujian arsip dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga.⁶⁹ Dokumen atau arsip yang diteliti adalah dokumen mengenai profil sekolah, visi dan misi sekolah , jadwal kegiatan di sekolah, perangkat pembelajaran, struktur sekolah serta dokumen hasil keputusan rapat dan diskusi.

F. Desain Instrument

⁶⁷Raihan, *Metodologi Penelitian*, h. 104.

⁶⁸Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 183.

⁶⁹*Ibid*, h. 222.



Dalam riset ini, dibuat empat bagian pertanyaan untuk kuisisioner yang berdasarkan rumusan masalah dan teori yang relevan. Empat bagian pertanyaan tersebut terdiri dari:

- a) Profile dari responden
- b) Kepemimpinan madrasah
- c) Motivasi kerja guru
- d) Kinerja guru

Tabel 3.2 Bagian pertanyaan dan Teknik analisis yang digunakan

Bagian	Penjelasan	Data analisis	Skala	Sumber Literture
I	Profile responden	Analisis Deskriptif		Raihan, Metodologi Penelitian (2017) h 112
II	Kepemimpinan madrasah Untuk mengetahui kualitas kepemimpinan dan seberapa jauh berpengaruh terhadap kinerja guru	Analisis Deskriptif Baik, Cukup dan Kurang	Ordinal	- Qomusuddin and Bunyamin, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru.” Jurnal Pendidikan Indonesia 1, no 2 (2020): 145-160 - Arif Effendi, Muhammad Wibi Alamsyah, “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah gondang kabupaten sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022,” Journal inovasi penelitian 3, no. 5 (2022): 6011–6022. -Muhamad Romadon, Zulela MS, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar.
III	Motivasi Guru	Analisis	Ordinal	- Anis Syamsu Rizal,



	Untuk mengetahui tingak motivasi guru dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja	Deskriptif Baik, Cukup dan Kurang		<p>“Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Smp,” Jurnal Ulul Albab 23, no. 1 (2019): 15</p> <p>-Komar, Zainul, and Genggong, “Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Budaya Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru. -Syaiful Eddy, Amin Alhusaini, Muhammad Kristiawan, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru,” Jurnal Pendidikan Tambusai 4, no. 3 (2022): 2166–2172.</p>
IV	Kinerja Guru Untuk mengetahui kinerja guru dan bagaimana hal ini di pengaruhi oleh KKM dan MG	Analisis Deskriptif Baik, Cukup dan Kurang	Ordinal	<p>-Yati Maryati and Agie Hanggara, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru,” Penelitian Pendidikan dan Ekonomi 19, no. 1 (2022): 1–9, - Else Martadewi, Sudarsono, and Agus Joko Purwanto, “Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pada SDN Di Kota Pekanbaru,” AKSARA Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal 09, no. 1 (2023): 737–748, http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aks</p>



				ara.
--	--	--	--	------

Desain pengukuran dalam sebuah penelitian adalah sebagai acuan untuk mengukur variabel melalui indikator yang telah ditetapkan dengan menghasilkan data dalam bentuk angka.⁷⁰ Untuk mengukur pendapat, tanggapan atau jawaban dari seorang responden, penelitian ini menggunakan skala likert.⁷¹ Maka untuk memudahkan dalam mengukur jawaban penelitian ini, dirumuskanlah skala likert di bawah ini:

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Raihan, Metodologi Penelitian (2017)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian dengan cara memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian. Tahap ini dilakukan agar dapat lebih mudah di pahami sehingga memperoleh kesimpulan dari penelitian

⁷⁰Raihan, *Metodologi Penelitian*, h. 116.

⁷¹*Ibid*, h. 117.



tersebut.⁷² Guna mengetahui bahwa instrumen yang di gunakan tersebut telah menjawab apa yang ingin di ukur maka diperlukan uji validitas dan realibilitas.⁷³ Selain itu diperlukan uji normalitas data dan homogenitas data.

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran itu tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner. Maka jika dalam penelitian ini ingin mengukur kepemimpinan kepala madrasah di MTs Pesantren Al Amin Sooko Mojokerto maka responden diberikan pertanyaan dan pertanyaan itu harus dapat mengukur kepemimpinan kepala madrasah tersebut.

Untuk pengujian validitas yaitu dengan menggunakan korelasi masing-masing skor item indikator dengan skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

1. H0 diterima apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (alat ukur yang digunakan valid)
2. H0 ditolak apabila $r \text{ statistik} < r \text{ table}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid)⁷⁴

b) Uji Realibilitas

Apabila sebuah instrumen telah dinyatakan valid maka alat ukur tersebut diuji pula reabilitasnya. Realibilitas adalah konsistensi hasil skor pada item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Untuk mengukur realibilitas sebuah data dapat menggunakan Alpha's Cronbach atau disebut juga alpha

⁷²Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), h. 201.

⁷³Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 258.

⁷⁴Nilda Miftahul Janna and H Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss" (2021).



coefficient. Rentang nilai koefisien alfa adalah antara 0 (tanpa realibilitas) sampai 1 (realibilitas sempurna).

Untuk menuntukan realibilitas adalah sebagai berikut:

0	:Tidak mempunyai realibilitas
>,70	:Realibilitas dapat diterima
>,80	:Realibiltas yang baik
,90	:Realibiltas yang sangat baik
1	:Realibilitas sempurna ⁷⁵

c) Uji Normalitas

Untuk mengetahui sampel yang diteliti apakah berdistribusi normal atau tidak maka perlu adanya maka perlu dilakukan uji normalitas.⁷⁶ Normalitas data hanya dikenakan pada variabel terikat (Y) saja. Uji kenormaan yang digunakan yaitu uji *Liliefors*, dengan langkah sebagai berikut :

1) Hipotesis

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Taraf signifikansi (α) = 0,05

3) Statistik uji

⁷⁵Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Realibilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018) h. 211.

⁷⁶Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466



$$F(Z_i - s(Z_i)) \text{ atau } L_0 = \max | F(Z_i) - (S Z_i) |$$

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

- a) Mengurutkan data populasi dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- b) Menentukan nilai z dari tiap-tiap data, atau x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_i dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - X}{s}$$

Keterangan :

Z_i : Bilangan baku

X_i : Data dari hasil pengamatan

X : Rata-rata sampel

S : Standar deviasi

Dengan rumus standar deviasi : $S = \sqrt{\frac{\sum x_i - x}{n-1}}$ Type equation here.

- c) Menentukan besar peluang $F(Z_i)$, yaitu peluang z_i atau $F(Z_i) =$

$$P(Z \leq z_i)$$

- d) Menghitung proporsi :

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif sampai data ke-}i}{\text{jumlah seluruh data}}$$

- e) Menentukan nilai L_0 dengan mengambil nilai mutlak terbesar

$$\text{dari selisih } F(Z_i) - S(Z_i) \text{ atau } L_0 = \max | F(Z_i) - (S Z_i) | \square$$

- 4) Kriteria Uji

H_0 diterima, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

- 5) Kesimpulan



- a) Jika H_0 ditolak maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.
- b) Jika H_a diterima maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.⁷⁷

Untuk mengetahui apakah sampel yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak perlu dilakukan uji normalitas.

d) Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang homogen atau tidak, uji homogenitas yang digunakan adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu⁷⁸ :

1) Hipotesis

H_0 : sampel tidak mempunyai variansi yang sama atau tidak homogen.

H_a : sampel mempunyai variansi yang sama atau homogen

2) Statistik uji

Mencari F_{hitung} sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens besar}}{\text{variens kecil}} \text{ atau } F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

s_1^2 : varians besar

s_2^2 : varians kecil

untuk mencari variansi : $s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}$

3) Taraf signifikansi (α) = 0,05

⁷⁷Budiyono. *Statistik*. (Surakarta. UNS Press)2009, h.170-171

⁷⁸Husaini Usman dan Purnomo Setadi Akbar, *Pengantar Statistik*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2000), h.133.



4) Kriteria uji

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

5) Kesimpulan

- a) Jika H_0 ditolak maka sampel tidak mempunyai variansi yang sama atau tidak homogen.
- b) Jika H_a diterima maka sampel mempunyai variansi yang sama atau homogen.⁷⁹

e). Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu jawaban atau kesimpulan sementara mengenai variabel-variabel yang diteliti. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis diperlukan adanya rumus. Hipotesis ini disebut dengan hipotesis alternative (H_a) atau (H_1). Hipotesis alternative merupakan dugaan sementara terhadap variabel-variabel yang sedang diteliti. Pembandingannya adalah hipotesis nol (H_0) yang merupakan pernyataan satu atau lebih parameter yang merupakan status ini dan biasanya tidak ditolak kecuali data sampel menyimpulkan bahwa ia ditolak.⁸⁰

f). Analisis Regresi Linier Berganda

Kegunaan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) jika terdapat dua variabel independen (X).⁸¹ Di dalam penelitian ini, kami ingin mengetahui keterpengaruhannya Kepemimpinan kepala madrasah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) terhadap kinerja guru (Y). Untuk itu kami menggunakan analisis regresi linier berganda dalam mengkaji dan penelitian.

⁷⁹Ibid, h.160-161

⁸⁰Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), h. 74-75

⁸¹Anggota IKAPI, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2012) h. 102.



